

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis prinsip kesantunan Leech yang telah dilakukan terhadap kampanye Paslon No. Urut 01 pada Pemilu 2024, yaitu Desak Anies berjudul “Warga Semarang Desak Anies Baswedan” dan Slepét Imin berjudul “Wargi Bandung ‘Nyelepet’ Gus Imin” ditemukan data sebanyak 120 data, di antaranya 16 data maksim kebijaksanaan, 20 data maksim kedermawanan, 20 data maksim pujian, 9 data maksim kerendahan hati, 31 data maksim kesepakatan, dan 24 data maksim kesimpatian.

Secara keseluruhan, Anies Baswedan dan Cak Imin, sebagai pasangan calon nomor urut 01, menunjukkan penerapan maksim kesantunan Leech yang konsisten dan harmonis dalam kampanye mereka. Maksim kesepakatan, yang paling banyak digunakan oleh keduanya, menekankan pentingnya menciptakan keselarasan dan dukungan dalam kampanye politik mereka, kemudian Anies lebih banyak menggunakan maksim pujian dan kedermawanan, sedangkan Cak Imin lebih sering mengutamakan maksim kebijaksanaan dan kesimpatian. Penerapan maksim kesantunan ini mencerminkan bagaimana Anies dan Cak Imin, sebagai tim, berusaha membangun hubungan yang solid dengan audiens melalui komunikasi yang saling melengkapi.

Secara keseluruhan pasangan calon nomor urut 01 dalam berkampanye menggunakan maksim kesepakatan untuk membangun kesetujuan, maksim kesimpatian untuk menunjukkan empati, maksim pujian untuk apresiasi, maksim kebijaksanaan untuk menghindari konflik, maksim kedermawanan untuk menunjukkan kemurahan hati, dan maksim kerendahan hati untuk menghindari kesan arogan. Penerapan prinsip kesantunan ini membantu menciptakan komunikasi efektif dan menarik dukungan lebih luas.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa saran untuk pembaca, masyarakat dan peneliti selanjutnya.

### 1. Bagi pembaca

Pembaca diharapkan dapat lebih memahami pentingnya prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dalam komunikasi, khususnya dalam konteks politik. Hal ini dapat membantu dalam menilai kualitas komunikasi para politisi dan menentukan dukungan yang lebih tepat. Pembaca dapat menerapkan prinsip-prinsip kesantunan dalam diskusi sehari-hari, baik secara langsung maupun melalui media sosial, untuk menciptakan dialog yang lebih konstruktif dan harmonis.

### 2. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan bagi masyarakat yang menggeluti bidang bahasa dan politik. Masyarakat diharapkan dapat mendukung dan mempromosikan budaya komunikasi yang baik dan santun dalam kehidupan sehari-hari, yang akan membantu membangun lingkungan sosial yang lebih positif dan harmonis.

## 5.3 Rekomendasi

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan melibatkan lebih banyak politisi atau konteks komunikasi yang berbeda, bukan hanya mengenai politik saja. Menggunakan metode penelitian yang lebih variatif, seperti teori strategi kesantunan atau skala kesantunan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang penggunaan kesantunan.